

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN KLUSTER**

**MODEL ANALISIS BIG DATA MEDIA SOSIAL TWITTER MENGENAI
KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MENANGANI PANDEMI COVID-
19 GELOMBANG KETIGA**



Oleh:

Prayudi, S.IP, M.A, Ph.D	NIDN 0504097301	SINTA ID 5975538
M.Edy Susilo, M.Si	NIDN 0030097001	SINTA ID 6663591
Mangaras Yanu, M.Si	NIDN 0521018201	SINTA ID 6000383

Dibiayai oleh UPN "Veteran" Yogyakarta sesuai dengan
Surat Perjanjian Nomor

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA**

2022

B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus CORONA atau yang lebih dikenal dengan nama COVID-19 telah menjadi pandemi di awal tahun 2020. Virus ini pertama kali berasal dari China, tepatnya di kota Wuhan, telah menyebar secara cepat hampir keseluruhan dunia termasuk Indonesia. Indonesia melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) telah menetapkan status darurat bencana terkait virus ini. Dalam rangka menanggulangi wabah pandemi tersebut, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa kebijakan yang diharapkan dapat mengatasi penyebaran virus tersebut (Hikmawan, 2020).

Hingga saat ini Indonesia telah memasuki gelombang ketiga serangan pandemic Covid-19 yang juga dikenal dengan varian Omicron. Setelah pada gelombang kedua dan gelombang ketiga beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemerintah terlihat kebingungan dan gagal dalam menerapkan kebijakan terbaik penanganan Covid-19, maka pada serangan gelombang ketiga ini perhatian masyarakat tentu juga akan tertuju pada profesionalas dan kebijakan penanganan Covid-19 pemerintah Indonesia. Berbagai komentar pro-kontra masyarakat terkait kebijakan tersebut sangat beragam. Komentar-komentar tersebut dapat dilihat dari sosial media yang merupakan salah satu sarana bagi siapa saja untuk memberikan pendapatnya secara bebas. Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat untuk berkomentar dan mengeluarkan pendapat terkait Covid-19

adalah Twitter (Kurniawan, 2020). Data dari tweet dapat dijadikan sebagai sumber data yang besar (big data). Tentu komentar-komentar tersebut dapat memberikan informasi yang berguna jika dapat diolah secara tepat (Syarifuddin, 2020).

Twitter merupakan media sosial yang populer di Internet. Melalui twitter, pengguna dapat membagikan opini, acara, dan berinteraksi dengan pengguna lain. Pertumbuhan penggunaan media sosial membuka peluang baru untuk menganalisis beberapa aspek, dan pola dalam komunikasi. Misalnya, data media sosial dapat dianalisis untuk mendapatkan wawasan tentang masalah-masalah, tren, aktor berpengaruh, dan jenis informasi lainnya (Stieglitz, 2017). Analisis media sosial khususnya pada Twitter merupakan salah satu implementasi dari *text mining* dengan memanfaatkan cuitan (*tweet*) pada Twitter. *Text mining* yang dapat bekerja dalam komputer dengan tujuan mengolah informasi lama secara eksplisit sehingga menghasilkan temuan informasi baru (Syarifuddin, 2020). Oleh karena itu, teknik ini sangat efektif dalam memahami informasi-informasi yang terkait terhadap suatu topik tertentu yang sedang dibahas oleh pengguna Twitter. Meskipun twitter belum dapat dikatakan sebagai percakapan publik yang komprehensif, namun twitter dapat membantu memberikan wawasan tentang tren populer termasuk momen yang penting seperti kebijakan pemerintah dalam mengatasi pandemi covid-19 di Indonesia.

Big Data adalah suatu trend yang mencakup area yang sangat luas dalam dunia teknologi khususnya. Big data menunjuk pada teknologi dan inisiatif yang melibatkan data yang begitu beragam, cepat berubah, atau berukuran super besar

sehingga terlalu sulit untuk teknologi untuk dapat menanganinya secara efektif. Implementasi Big Data di berbagai jejaring sosial seperti Facebook, Twitter merupakan sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Karakteristik data sumber dari analisa Big Data adalah data yang memiliki 3 karakteristik yaitu *volume* (ukuran data yang besar), *variety* (tipe datanya bervariasi dari data tidak terstruktur dan data terstruktur) dan *velocity* (transaksi data dalam jumlah yang besar).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengolah data yang besar adalah data mining (Pratama, 2020). Pada data mining terdapat serangkaian proses mulai dari tahap awal berupa preproses himpunan data hingga pada pilihan metode-metode untuk menghasilkan informasi yang bernilai (Wati, 2019).

Salah satu informasi yang dapat dihasilkan adalah analisis sentimen (Risnantoyo, 2020). Analisis sentimen akan mengelompokkan polaritas dari sekumpulan teks untuk melihat bagaimana opini yang diberikan bersifat positif, negatif, atau netral (Kamal, 2019). Analisis sentimen biasanya digunakan untuk mengungkap opini publik terhadap suatu isu, kepuasan layanan, kebijakan berdasarkan data tekstual (Utama, 2019). Dari sini kemudian diketahui kecenderungan pesan diskusi publik atas isu yang diangkat.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisa kecenderungan informasi terkait kebijakan pemerintah dalam menangani serangan gelombang ketiga Covid-19 berdasarkan big data sosial media twitter dengan metode data mining. Analisa kecenderungan

informasi yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah analisis sentimen terhadap kebijakan pemerintah terkait penanganan Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu: “Bagaimana model analisis big data media sosial twitter mengenai kebijakan pemerintah dalam menangani pandemi covid-19 gelombang ketiga?”.

C. Tujuan Penelitian

Sehingga secara umum, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengidentifikasi bagaimana kebijakan pemerintah dalam menangani serangan gelombang ketiga Covid-19 melalui analisis big data di media social twitter.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu komunikasi yang berhubungan dengan analisis big data media sosial.

- b. Manfaat Praktis

Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran dan pengetahuan praktis di bidang elaborasi data media sosial.

Bagi instansi media pemerintah, penelitian ini akan bermanfaat dalam memetakan isu yang berkembang di tengah masyarakat, khususnya melalui media sosial twitter.

B A B II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Sosial

Media sosial atau sering juga disebut sebagai sosial media adalah platform digital yang memfasilitasi penggunaanya untuk saling berkomunikasi atau membagikan konten berupa tulisan, foto, video, dan merupakan platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunaanya. Media sosial juga merupakan sebuah sarana untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara daring yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Pengertian Media Sosial Menurut para Ahli

Media sosial adalah fenomena populer yang menarik banyak perhatian. Beberapa ahli pernah menyampaikan definisi mereka terhadap teknologi yang satu ini. Simak sejumlah pengertian media sosial menurut para ahli berikut.

- B.K. Lewis (2010), media sosial adalah suatu label yang merujuk pada teknologi digital yang bisa memungkinkan orang-orang untuk saling melakukan interaksi, produksi dan bagi pesan.
- Chris Brogan (2010), media sosial adalah satu perangkat alat komunikasi yang di dalamnya memungkinkan untuk terjadi jenis interaksi baru.
- Dave Kerpen (2011), media sosial adalah tempat kumpulan gambar, video, teks serta hubungan interaksi dalam jaringan antara baik individu atau kelompok seperti organisasi.

Sosial media dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian besar yaitu :

1. Social Networks, media sosial untuk bersosialisasi dan berinteraksi (Facebook, myspace, hi5, Linked in, bebo, dll)
2. Discuss, media sosial yang memfasilitasi sekelompok orang untuk melakukan obrolan dan diskusi (google talk, yahoo! M, skype, phorum, dll)
3. Share, media sosial yang memfasilitasi kita untuk saling berbagi file, video, music, dll (youtube, slideshare, feedback, flickr, crowdstorm, dll)
4. Publish, (wordpress, wikipedia, blog, wikia, digg, dll)
5. Social game, media sosial berupa game yang dapat dilakukan atau dimainkan bersama-sama (koongregate, doof, pogo, cafe.com, dll)
6. MMO (kartrider, warcraft, neopets, conan, dll)
7. Virtual worlds (habbo, imvu, starday, dll)
8. Livecast (y! Live, blog tv, justin tv, listream tv, livecastr, dll)
9. Livestream (socializr, froendsfreed, socialthings!, dll)
10. Micro blog (twitter, plurk, pownce, twirxr, plazes, tweetpeek, dll)

Sosial media menghapus batasan-batasan manusia untuk bersosialisasi, batasan ruang maupun waktu, dengan media sosial ini manusia dimungkinkan untuk berkomunikasi satu sama lain dimanapun mereka berada dan kapanpun, tidak peduli seberapa jauh jarak mereka, dan tidak peduli siang atau pun malam.

Sosial media memiliki dampak besar pada kehidupan kita saat ini. Seseorang yang asalnya “kecil” bisa seketika menjadi besar dengan Media sosial, begitupun sebaliknya orang “besar” dalam sedetik bisa menjadi “kecil” dengan Media sosial.

Apabila kita dapat memanfaatkan media sosial, banyak sekali manfaat yang kita dapat, sebagai media pemasaran, dagang, mencari koneksi, memperluas pertemanan, dll. Tapi apabila kita yang dimanfaatkan oleh Media sosial baik secara langsung ataupun tidak langsung, tidak sedikit pula kerugian yang akan di dapat seperti kecanduan, sulit bergaul di dunia nyata, autis, dll).

Orang yang pintar dapat memanfaatkan media sosial ini untuk mempermudah hidupnya, memudahkan dia belajar, mencari kerja, mengirim tugas, mencari informasi, berbelanja, dll.

Media sosial menambahkan kamus baru dalam pembendaharaan kita yakni selain mengenal dunia nyata kita juga sekarang mengenal “dunia maya”. Dunia bebas tanpa batasan yang berisi orang-orang dari dunia nyata. Setiap orang bisa jadi apapun dan siapapun di dunia maya. Seseorang bisa menjadi sangat berbeda kehidupannya antara didunia nyata dengan dunia maya, hal ini terlihat terutama dalam jejaring sosial.

B. Analisis Media Sosial

Analisis media sosial merupakan salah satu aplikasi dari *text mining*. *Text mining* atau dapat disebut dengan *text analytics* adalah sebuah metodologi dan pemrosesan dari data tekstual yang dilakukan untuk menghasilkan (*generate*) informasi dan wawasan yang berkualitas dan dapat ditindaklanjuti (*actionable insights*) (Sarkar, 2016).

Menurut Gartner Research, analisis media sosial adalah *monitoring*, analisis, mengukur, dan menafsirkan interaksi digital dan hubungan orang, topik, ide dan konten lainnya yang terjadi melalui media sosial. Analisis media sosial mencakup analisis sentimen, pemrosesan bahasa alami (*natural language processing*), analisis *social networking* (*influencer identification, profiling and scoring*), dan teknik yang lebih kompleks seperti analisis teks, pemodelan dan rekomendasi prediktif, serta identifikasi dan klasifikasi secara otomatis tentang topik/subjek, orang, atau konten.

Dalam penelitian (Sebei dkk, 2018), analitik media sosial didefinisikan sebagai bidang penelitian interdisipliner yang muncul yang bertujuan untuk menggabungkan, memperluas, dan mengadaptasi metode untuk analisis data media sosial. Analitik media sosial juga dianggap sebagai alat dan kerangka kerja untuk mengumpulkan, memantau, menganalisis, meringkas, dan memvisualisasikan data media sosial, biasanya didorong oleh persyaratan khusus dari tujuan atau target dari aplikasi.

Data media sosial memiliki *volume* yang tinggi, kecepatan yang tinggi, dan sangat beragam, hal ini menjadi keuntungan dalam hal pengetahuan yang dikandungnya, namun, menganalisis dan menafsirkan pengetahuan tersebut memiliki beberapa tantangan. Data media sosial berukuran besar dan dihasilkan dengan cepat, maka menangkap dan menganalisis jutaan *tweet* / komentar yang muncul setiap detik adalah tantangan nyata. Disamping itu, pengguna media sosial dan konten yang dihasilkan sangat beragam, multibahasa, dan bervariasi. *Tweet* atau *mention* dari pengguna media sosial yang berpengaruh lebih penting daripada

tweet dari pengguna yang tidak berpengaruh. Dari segi sifat datanya, sifat data media sosial yang *noise* dan beragam, memisahkan konten penting dari *noise* merupakan hal yang menantang dan memakan waktu. Data media sosial bersifat tidak terstruktur dan terdiri dari teks, grafik, *actions*, dan hubungan. Teks pendek media sosial, seperti *tweet* dan komentar, memiliki struktur gramatikal yang meragukan, dan sarat dengan singkatan, akronim, dan *emoticon* (simbol atau kombinasi simbol yang digunakan untuk menyampaikan ekspresi emosional dalam pesan teks) (Khan, 2015).

Proses mengekstrak informasi penting dari sekumpulan data teks yang besar cukup rumit dan sulit terutama untuk data Twitter. Hal ini disebabkan beberapa faktor, antara lain: (1) Keragaman data dari segi bahasa, kata-kata yang pendek, *emoticon*. (2) Kompleksitas bahasa alami. (3) Terdapat banyak cara untuk merepresentasikan konsep yang sama, dan mengarah pada ambiguitas. (4) Data memiliki dimensi tinggi. (5) Sumber data teks tidak terstruktur dan heterogen. (6) *Tweet* biasanya tidak terstruktur secara tata bahasa dibandingkan dengan teks dokumen biasa (Dutta dkk, 2018).

C. Twitter

Twitter adalah sebuah layanan jejaring sosial (media sosial) dan juga mikroblog yang memungkinkan penggunanya berkirim dan membaca pesan yang tidak lebih dari 280 karakter yang disebut sebagai *tweet*. Sebelumnya, pesan di Twitter hanya sampai 140 karakter tetapi pada tanggal 7 November 2017 ditambah menjadi 280 karakter.

Twitter didirikan pada 21 Maret 2006 oleh Jack Dorsey, Noah Glass, Biz Stone, dan Evan Williams. Sosial Media Twitter sendiri dirilis ke publik pada 15 Juli 2006. Maskarnya berada di San Francisco, California, Amerika Serikat.

Twitter didirikan oleh Jack Dorsey, Noah Glass, Biz Stone, dan Evan Williams pada 21 Maret 2006 di San Francisco, Amerika Serikat. Twitter pertama kali diperkenalkan oleh Jack Dorsey pada sebuah acara diskusi yang diselenggarakan oleh Odeo (sebuah perusahaan podcast). Jack Dorsey adalah seorang mahasiswa sarjana di Universitas New York yang mengemukakan gagasannya mengenai penggunaan layanan pesan singkat untuk berkomunikasi dalam sebuah kelompok kecil sehingga timbul interaksi.

Jack Dorsey merupakan karyawan Odeo sedangkan Evan Williams dan Biz Stone berasal dari Google. Twitter sendiri pertama kali digunakan sebagai layanan internal untuk para karyawan Odeo dan versi lengkapnya dirilis ke publik pada 15 Juli 2006.

Pada akhir tahun 2006, Evan Williams, Biz Stone dan mantan karyawan Odeo lainnya, mendirikan sebuah perusahaan bernama Obvious Corp dengan mengakuisisi Odeo dan semua asetnya termasuk Odeo.com dan Twitter.com dari para pemegang saham dan investor. Awal pendirian Twitter dimulai dari perusahaan terpisah pada April 2007 oleh Obvious Corp dan berdiri sebagai perusahaan mandiri pada bulan April 2007 dengan nama Twitter, Inc.

Nama (kode singkat) asli dari layanan ini adalah **Twtr** yaitu gagasan yang diungkapkan oleh Evan Williams yang terinspirasi dari Flickr dan kode singkat SMS Amerika yang berjumlah lima digit. Awalnya, para developer

memberikan angka “10958” sebagai kode singkat untuk layanan ini tetapi kemudian diubah menjadi “40404” agar mudah diingat. Proyek ini mulai dikerjakan pada 21 Maret 2006 yaitu ketika Jack Dorsey mempublikasikan pesan singkat Twitter pertamanya pada pukul 9:50 PM PST.

Pada masa itu, pesan instan sangatlah populer seperti *AOL Instant Messenger*. Karena hal inilah, Jack Dorsey bertanya-tanya pada dirinya apakah ia dapat menggabungkan ide-ide awalnya untuk membuat sebuah layanan pesan instan/singkat. Dari situlah, ide Twitter berasal.

Adapun, konsep awal dari Twitter yaitu sebuah sistem yang memungkinkan pengguna mengirimkan pesan yang dapat dibaca semua teman. Setelah melalui beberapa revisi, akhirnya Twitter mampu menjadi layanan jejaring sosial dengan fitur posting pesan singkat atau status dan beberapa fitur menarik lainnya.

Twitter mulai populer pada tahun 2007 yaitu bertepatan saat diadakannya festival musik yang cukup populer yaitu *South by Southwest (SXSW)*. Nah, selama proses acara tersebutlah, penggunaan Twitter mulai meningkat sebanyak 40.000 *tweets* per hari yaitu yang awalnya 20.000 *tweets* per hari menjadi 60.000 *tweets* per hari.

Adapun manfaat Twitter sebagai berikut:

1. Media Komunikasi

Seperti media sosial lainnya, Twitter merupakan media komunikasi yang memungkinkan para pengguna untuk berinteraksi. Dengan memanfaatkan Twitter, Anda dapat mengirimkan pesan kepada pengguna lain baik secara personal ataupun terbuka. Twitter menghubungkan pengguna yang satu dengan pengguna

lainnya di berbagai belahan dunia, kapanpun dan dimanapun selama ada akses internet.

2. Berbagi Informasi, Berita dan Pendapat

Anda dapat berbagai informasi, berita, dan pendapat/opini Anda kepada para pengguna lainnya dengan membuat *tweet*. Buatlah tulisan Anda lalu klik tombol *Tweet* untuk mempostingnya. Anda juga dapat berbagi informasi, berita, dan opini dari akun pengguna lain dengan me-*retweet* tulisan tersebut.

3. Berbagi Motivasi

Tidak jarang kita menemukan akun-akun motivasi yang berisi kata-kata bijak dan pembangkit semangat hidup pada Twitter. Kita bahkan bisa mem-*follow* nya agar bisa melihat postingan terbarunya di *timeline*. Anda bisa mengomentarnya, menyukainya dan juga me-*retweet*nya. Seringnya, kata-kata motivasi yang sering kita baca mampu memberikan energi positif pada aktivitas atau psikologis kita.

4. Media Bisnis

Twitter dapat dijadikan sebagai media bisnis baik untuk promosi maupun pemesanan karena mampu menjangkau *followers* Anda. Anda hanya perlu menulis *tweet* mengenai bisnis Anda dan membagikannya ke publik.

Dengan begitu, akan banyak orang yang tahu mengenai bisnis Anda dan akan menghubungi/mengomentari *tweet* Anda jika mereka tertarik. Bahkan, mereka bisa saja me-*retweet* nya sehingga informasi mengenai bisnis Anda menjangkau lebih banyak pengguna lainnya.

5. Menggerakkan atau Mempengaruhi Masa

Anda dapat mengajak orang lain untuk mengikuti pandangan atau ajakan Anda atau dengan kata lain menggerakkan masa dengan cara membuat tweet yang berisi kata-kata persuasif atau ajakan yang berisi fakta-fakta dengan tujuan tertentu. Misalnya, ajakan untuk memilih calon presiden A atau B.

6. Hiburan

Seperti media sosial lainnya, Twitter juga dapat menjadi hiburan di waktu senggang. Anda dapat menemukan cerita menarik/lucu, video dan foto yang menghibur, serta informasi menarik lainnya untuk mengisi waktu luang Anda (*refreshing*).

7. Mengasah Kemampuan Menulis

Dengan adanya Twitter, Anda dapat berbagi tulisan singkat Anda kepada orang lain baik berupa informasi, cerita ataupun pandangan Anda terhadap sesuatu hal. Kebiasaan menulis tersebut mampu mengasah kemampuan menulis Anda menjadi lebih baik dari waktu ke waktu karena Anda pastinya akan terus mempelajari hal baru saat Anda mulai menulis. Apalagi jika Anda menuliskan pandangan/opini Anda, pola berpikir kritis Anda akan terus terasah.

D. Omicron

Varian Omicron pertama kali ditemukan di Afrika Selatan. Omicron dikenal sebagai varian Covid-19 yang penyebarannya lebih cepat dan dapat menyebabkan lonjakan kasus di mana-mana. Sampai 3 Januari 2022, varian ini telah menyebar ke 132 negara di antaranya Botswana, Nigeria, Filipina, Korea

Selatan, Jerman, Norwegia, Britania Raya, Kuwait, Amerika Serikat, Malaysia, Singapura, dan termasuk Indonesia.

Omicron adalah varian terbaru virus corona yang juga menyebabkan penyakit Covid-19. Mengutip laman [Covid19.go.id](https://www.covid19.go.id), Varian ini menyebar lebih cepat dari varian COVID-19 lainnya, namun dengan gejala lebih ringan atau cenderung tidak bergejala. Varian ini sudah terdeteksi di beberapa negara sejak pertama kali ditemukan di Benua Afrika. Varian jenis ini pertama kali terdeteksi di Afrika Selatan. Varian ini disebut sebagai salah satu yang sangat cepat dalam menularkan virus.

Omicron memiliki tingkat penularan yang jauh lebih cepat dibandingkan varian Delta. Sejak ditemukan pertama kali pada 24 November 2021 di Afrika Selatan, kini Omicron telah terdeteksi di lebih dari 110 negara dan diperkirakan akan terus meluas. Di level nasional, pergerakan Omicron juga terus meningkat sejak pertama kali dikonfirmasi pada 16 Desember 2021. Perkembangan kasus Covid-19 varian jenis ini (B.1.1.529) di Indonesia telah mencapai 5.106 kasus per Minggu, 13 Februari 2022. Varian jenis ini di Indonesia ini memiliki selisih 26 kasus dibandingkan hari sebelumnya. Secara mingguan, kasus di Indonesia ini tumbuh 35,37 persen. Dengan jumlah varian Omicron tersebut, menempatkan posisi Indonesia berada di urutan pertama di Asia Tenggara. Negara dengan kasus Omicron tertinggi di Asia Tenggara masih ditempati Thailand sebanyak 2.177 kasus (sumber : GISAID, 13 Februari 2022).

Varian Omicron memiliki sejumlah besar mutasi, beberapa di antaranya mengkhawatirkan. WHO menjelaskan bukti awal menunjukkan peningkatan risiko infeksi ulang dengan varian ini, dibandingkan dengan Variant of Concern (VOC) lainnya. WHO pun menetapkan varian Omicron sebagai VOC. VOC diartikan sebagai varian virus corona yang menyebabkan peningkatan penularan serta kematian dan bahkan dapat mempengaruhi efektivitas vaksin. Sebelum Omicron, WHO telah menetapkan varian Alpha, Beta, Gamma, dan Delta sebagai VOC.

Gejala varian virus corona Omicron tidak jauh berbeda dengan varian Covid-19 umumnya seperti demam, sakit kepala, batuk dan kehilangan penciuman. Saat ini varian baru Covid-19 jenis ini menjadi salah satu yang mendapat perhatian dunia. Sejumlah laporan mengatakan bahwa infeksi varian ini cenderung menyebabkan gejala kelelahan, dan nyeri tubuh. Gejala ini lebih banyak muncul dibandingkan kehilangan rasa maupun kehilangan penciuman. Berikut ini sejumlah gejala Omicron dirangkum dari sejumlah sumber:

1. Sakit kepala
2. Pilek
3. Bersin
4. Sakit tenggorokan
5. Kehilangan penciuman
6. Batuk terus menerus
7. Kelelahan
8. Tenggorokan gatal

9. Demam ringan

10. Keringat malam

Perlu dicatat, untuk mengetahui dengan pasti apakah seseorang terkena Covid-19 varian Omicron maka cara terbaik adalah dengan melakukan tes untuk memastikannya.

Varian baru ini menjadi tantangan tersendiri, sebab hingga kini belum bisa dipastikan apakah Omicron lebih berbahaya daripada varian sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan varian Delta, Omicron jauh lebih ringan. Jika melihat berbagai kasus di sejumlah negara, varian ini rentan menyerang populasi muda dan gejalanya tidak berat. Meskipun begitu, kita perlu tetap waspada, karena penyebaran Omicron tiga kali lebih cepat bermutasi daripada varian Delta, sehingga memudahkan terjadi gelombang kasus Covid-19. Varian ini dapat menyerang siapapun, kendati telah divaksin. Bahkan, orang yang positif Omicron bisa tidak memiliki gejala sama sekali. Tak heran, ada 900.000 kasus baru yang dilaporkan dari berbagai negara setiap hari.

Sejauh ini, pencegahan yang bisa kita lakukan untuk mengantisipasi lonjakan kasus Omicron kurang lebih sama dengan pencegahan varian sebelumnya, yakni melakukan vaksinasi. Vaksinasi masih menjadi cara paling efektif untuk mengurangi tingkat penyebaran virus Corona. Namun, langkah ini akan jauh lebih efektif, bila diiringi dengan meningkatkan jumlah testing dan menerapkan protokol kesehatan (menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, menghindari makan bersama, dan mengurangi

mobilitas). Langkah-langkah ini dapat melindungi kamu dari terinfeksi varian Omicron.

Selain itu, apabila telah bepergian dari luar kota atau luar negeri, jangan lupa untuk melakukan karantina mandiri selama 7-10 hari. Adapun kriteria negara asal kedatangan yang perlu melakukan karantina mandiri selama 10 hari adalah:

1. Telah mengonfirmasi transmisi komunitas varian Omicron,
2. Secara geografis berdekatan dengan negara transmisi komunitas kasus varian baru Omicron, dan
3. Jumlah kasus konfirmasi varian Omicron lebih dari 10.000.

Karantina dilakukan untuk mendeteksi apakah ada kemungkinan kita positif Omicron setelah bepergian, karena varian ini hanya menimbulkan gejala ringan atau bahkan tidak ada gejala sama sekali. Adapun upaya lain yang bisa dilakukan seperti membatasi pertemuan yang memicu kerumunan dan menjaga jarak apabila berada dalam ruang publik. Selama berkegiatan dalam ruang publik atau ruang yang tertutup disarankan untuk selalu menggunakan masker.

Itulah penjelasan soal varian Omicron beserta cara pencegahannya. Intinya, varian Omicron memang tidak menimbulkan gejala yang berat atau bahkan tak bergejala sama sekali. Namun, kita tetap perlu mewaspadaikan kecepatan infeksi Omicron dibandingkan dengan varian lain. Oleh karena itu, mari kita tetap taati protokol kesehatan dan mengikuti vaksinasi sebagai langkah antisipasi lonjakan kasus Covid-19.

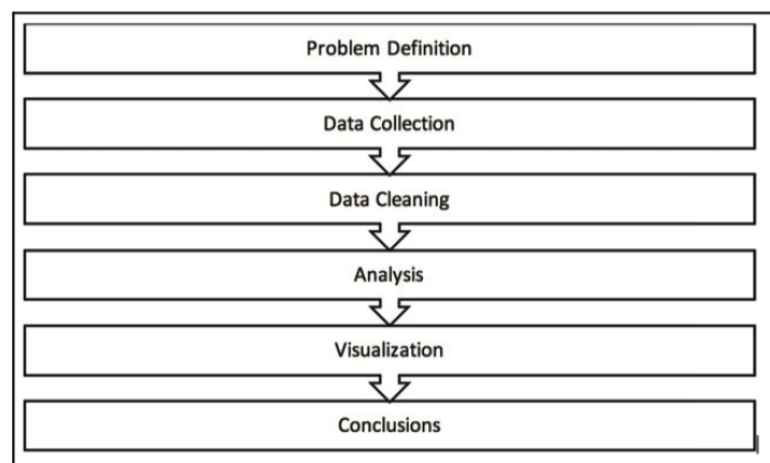
B A B III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian terdiri dari tahapan definisi permasalahan, pengumpulan data, pembersihan data, analisis, visualisasi, dan kesimpulan.

Tahapan-tahapan analisis media sosial tersebut ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan analisis media sosial (Chatterjee, 2017)

a. Definisi permasalahan

Memahami dan mendefinisikan masalah sangat penting untuk memilih sumber data yang tepat dan metode analisis. Tahapan ini dapat membantu untuk menemukan jenis informasi dan kesimpulan yang diperoleh dari data dan apa yang tidak mungkin diperoleh.

b. Pengumpulan Data

Banyak *platform* media sosial memungkinkan pengguna untuk mengumpulkan banyak informasi secara otomatis melalui API (Antarmuka Pemrograman

Aplikasi), yang merupakan cara termudah untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan media social analytical tool.

c. Pembersihan Data

Pada media sosial, data berbentuk tidak terstruktur yang terdiri dari teks, gambar, video, atau suara. Dan data yang tidak terstruktur tersebut lebih banyak terdiri dari teks. Maka, data teks tersebut harus dibersihkan dan dinormalisasi. *Preprocessing* adalah salah satu bagian terpenting dari proses analisis. *Preprocessing* merupakan bagian dari tahapan pembersihan data. Tujuannya adalah memformat ulang data yang tidak terstruktur menjadi seragam, bentuk standar. Karakter, kata, dan kalimat yang diidentifikasi pada tahap ini adalah unit dasar yang diteruskan ke tahap pemrosesan lebih lanjut. Kualitas dari *preprocessing* sangat mempengaruhi hasil akhir pada keseluruhan proses. Adapun beberapa tahapan proses dari pembersihan teks sederhana seperti menghilangkan spasi, tanda baca, tag HTML dan karakter khusus hingga teknik normalisasi yang lebih canggih seperti tokenisasi, *stemming*, atau lemmatisasi.

d. Analisis

Tahapan ini bertujuan untuk memilih jenis analisis dan struktur data yang sesuai. Proses analisis yang bertujuan untuk memahami arti dari suatu percakapan, maka membutuhkan daftar verbatim sederhana (data tekstual), dan untuk melakukan analisis pada variabel yang berbeda, seperti jumlah *like*, tanggal, jumlah share, dan sebagainya. Maka, data harus digabungkan dalam suatu struktur kerangka data, di mana setiap baris berhubungan dengan data yang di observasi dan setiap

kolom berhubungan dengan variabel. Selanjutnya proses analisis berkaitan juga pada metode yang digunakan dalam mengolah data.

e. Visualisasi

Tahapan selanjutnya adalah bagaimana mengkomunikasikan hasil analisis, dan mempresentasikan secara visual. Visualisasi pada dasarnya menyajikan hasil yang diperoleh dengan cara yang sederhana dan lebih cepat. Misalnya, melihat grafik dan mengidentifikasi tren dapat dilakukan dengan cepat. *Word cloud* salah satu teknik visualisasi yang menunjukkan hubungan antara jumlah kata dengan memperbesar kata yang lebih sering digunakan dengan cepat. Hal ini dikarenakan, kata-kata yang lebih besar dan ditampilkan dengan lebih mencolok, dan kata-kata tersebut dengan cepat menarik perhatian pembaca. Terlebih lagi untuk menarik kesimpulan tentang penggunaan satu kata dengan kata lainnya dapat dilakukan dengan pendekatan frekuensi frase kata (dua atau lebih kata yang digunakan bersamaan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Omicron Sebagai Salah Satu Varian Terbaru Covid-19

Omicron adalah varian terbaru virus corona yang juga menyebabkan penyakit Covid-19. Mengutip laman [Covid19.go.id](https://www.covid19.go.id), Varian ini menyebar lebih cepat dari varian COVID-19 lainnya, namun dengan gejala lebih ringan atau cenderung tidak bergejala. Varian ini sudah terdeteksi di beberapa negara sejak pertama kali ditemukan di Benua Afrika. Varian jenis ini pertama kali terdeteksi di Afrika Selatan. Varian ini disebut sebagai salah satu yang sangat cepat dalam menularkan virus.

Omicron memiliki tingkat penularan yang jauh lebih cepat dibandingkan varian Delta. Sejak ditemukan pertama kali pada 24 November 2021 di Afrika Selatan, kini Omicron telah terdeteksi di lebih dari 110 negara dan diperkirakan akan terus meluas. Di level nasional, pergerakan Omicron juga terus meningkat sejak pertama kali dikonfirmasi pada 16 Desember 2021. Perkembangan kasus Covid-19 varian jenis ini (B.1.1.529) di Indonesia telah mencapai 5.106 kasus per Minggu, 13 Februari 2022. Varian jenis ini di Indonesia ini memiliki selisih 26 kasus dibandingkan hari sebelumnya. Secara mingguan, kasus di Indonesia ini tumbuh 35,37 persen. Dengan jumlah varian Omicron tersebut, menempatkan posisi Indonesia berada di urutan pertama di Asia Tenggara. Negara dengan kasus Omicron tertinggi di Asia Tenggara

masih ditempati Thailand sebanyak 2.177 kasus (sumber : GISAIID, 13 Februari 2022).

Varian Omicron memiliki sejumlah besar mutasi, beberapa di antaranya mengkhawatirkan. WHO menjelaskan bukti awal menunjukkan peningkatan risiko infeksi ulang dengan varian ini, dibandingkan dengan Variant of Concern (VOC) lainnya. WHO pun menetapkan varian Omicron sebagai VOC. VOC diartikan sebagai varian virus corona yang menyebabkan peningkatan penularan serta kematian dan bahkan dapat mempengaruhi efektivitas vaksin. Sebelum Omicron, WHO telah menetapkan varian Alpha, Beta, Gamma, dan Delta sebagai VOC.

Gejala varian virus corona Omicron tidak jauh berbeda dengan varian Covid-19 umumnya seperti demam, sakit kepala, batuk dan kehilangan penciuman. Saat ini varian baru Covid-19 jenis ini menjadi salah satu yang mendapat perhatian dunia. Sejumlah laporan mengatakan bahwa infeksi varian ini cenderung menyebabkan gejala kelelahan, dan nyeri tubuh. Gejala ini lebih banyak muncul dibandingkan kehilangan rasa maupun kehilangan penciuman. Berikut ini sejumlah gejala Omicron dirangkum dari sejumlah sumber:

1. Sakit kepala
2. Pilek
3. Bersin
4. Sakit tenggorokan
5. Kehilangan penciuman
6. Batuk terus menerus

7. Kelelahan
8. Tenggorokan gatal
9. Demam ringan
10. Keringat malam

Perlu dicatat, untuk mengetahui dengan pasti apakah seseorang terkena Covid-19 varian Omicron maka cara terbaik adalah dengan melakukan tes untuk memastikannya.

Penanganan pasien dengan kasus Omicron

Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor HK.02.01/MENKES/1391/2021 tentang Pencegahan dan Pengendalian Kasus COVID-19 Varian Omicron (B.1.1.529). SE yang ditandatangani Menkes pada 30 Desember tersebut ditujukan kepada para gubernur dan bupati/walikota serta kepala dinas kesehatan provinsi dan kepala dinas kesehatan kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Poin utama dari aturan ini untuk memperkuat koordinasi pusat dan daerah serta fasyankes (fasilitas pelayanan kesehatan) dalam menghadapi ancaman penularan Omicron. Mengingat dalam beberapa waktu terakhir kasus transmisi lokal terus meningkat kesiapan daerah dalam merespons penyebaran varian jenis ini sangat penting agar tidak menimbulkan klaster baru penularan COVID-19.

Berikut ketentuan pencegahan dan pengendalian varian Omicron yang disampaikan Menkes melalui SE-nya:

- a. Seluruh kasus probable dan konfirmasi varian Omicron baik yang bergejala (simptomatik) maupun tidak bergejala (asimptomatik) harus dilakukan isolasi di rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan COVID-19.
- b. Kasus probable dan konfirmasi varian Omicron sebagaimana dimaksud pada angka 1 dengan kriteria sebagai berikut :
 1. *Probable* varian Omicron yaitu kasus konfirmasi COVID-19 yang hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan positif *S-Gene Target Failure* (SGTF) atau uji deteksi *Single Nucleotide Polymorphism* (SNP) berbasis *Polymerase Chain Reaction* (PCR) mengarah ke varian Omicron.
 2. Konfirmasi varian Omicron yaitu kasus konfirmasi COVID-19 dengan .
hasil pemeriksaan sekuensing positif Omicron SAR-COV-2.
- c. Segera dilakukan pelacakan kontak dalam waktu 1 x 24 jam untuk penemuan kontak erat. Setelah ditemukan, setiap kontak erat wajib segera dilakukan karantina selama 10 hari di fasilitas karantina terpusat dan pemeriksaan *entry* dan *exit test* menggunakan pemeriksaan *Nucleic Acid Amplification Test* (NAAT). Jika hasil pemeriksaan NAAT positif maka harus dilanjutkan pemeriksaan SGTF di laboratorium yang mampu pemeriksaan SGTF dan secara paralel spesimen dikirim ke laboratorium *Whole Genome Sequencing* (WGS) terdekat sesuai dengan Keputusan Menkes Nomor HK.01.07/Menkes/4842/2021 tentang Jejaring Laboratorium Surveilans Genomen Virus SARs-CoV-2.

- d. Kontak erat sebagaimana dimaksud pada angka 3 adalah orang yang memiliki riwayat kontak dengan kasus *probable* atau kasus terkonfirmasi varian Omicron. Untuk menemukan kontak erat varian ini (B.1.1.529.):
1. Pada kasus *probable* atau konfirmasi varian ini bergejala dihitung sejak 2 hari sebelum gejala timbul sampai 14 hari setelah gejala timbul (atau hingga kasus melakukan isolasi).
 2. Kasus *probable* atau konfirmasi varian ini tidak bergejala dihitung sejak 2 hari sebelum pengambilan *swab* dengan hasil positif sampai 14 hari setelahnya (atau hingga kasus melakukan isolasi).
- e. Kriteria selesai isolasi dan sembuh pada kasus *probable* dan konfirmasi varian Omicron sebagai berikut:
1. Pada kasus yang tidak bergejala isolasi dilakukan selama sekurang-kurangnya 10 hari sejak pengambilan spesimen diagnosis konfirmasi ditambah hasil pemeriksaan NAAT negatif selama 2 kali berturut-turut dengan selang waktu lebih dari 24 jam.
 2. Pada kasus yang bergejala isolasi dilakukan selama 10 hari sejak muncul gejala ditambah dengan sekurang-kurangnya 3 hari bebas gejala demam dan gangguan pernapasan serta hasil pemeriksaan NAAT negatif selama dua kali berturut-turut dengan selang waktu lebih dari 24 jam.
- f. Dinas kesehatan provinsi dan dinas kesehatan kabupaten/kota melakukan pencatatan dan pelaporan serta berkoordinasi dengan Kemenkes dalam upaya pencegahan dan pengendalian kasus varian Omicron. Pencatatan dan pelaporan

kasus varian jenis ini dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *Allrecord* TC-19.

g. Pembiayaan isolasi di rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan COVID-19 varian Omicron dan karantina terpusat dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan sumber dana lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Secara umum, upaya pencegahan penyebaran Covid-19 terutama omicron, tidak cukup bila hanya dilakukan secara upaya tunggal seperti mendapatkan vaksinasi yang lengkap tanpa menjaga protokol kesehatan, maupun sebaliknya. Adanya proteksi ekstra meliputi kedua upaya tersebut bersamaam merupakan langkah yang harus dilakukan oleh seluruh masyarakat agar mampu melindungi diri dan orang di sekitar dari paparan Covid-19, serta meminimalisir dari hospitalisasi dan kematian akibat Covid-19.

HASIL PENELITIAN

Analisis media sosial menjadi bagian yang penting dari daftar data ilmuwan. Teks adalah sumber data terstruktur yang paling banyak tersedia di internet; orang hanya perlu melihat statistik tentang berapa banyak konten media sosial yang dihasilkan setiap hari untuk memahami skala data yang sedang dibuat. Twitter adalah salah satu platform media sosial paling populer yang digunakan untuk melakukan analisis berbasis teks, dan postingan ini akan fokus pada bagaimana memanfaatkan open-source *Talkwalker* untuk mengekstraksi semua tweet yang relevan dengan analisis yang diperlukan. Talkwalker merupakan

sebuah perusahaan *consumer intelligence* terkemuka yang membantu berbagai merek global untuk menggabungkan data sosial dan data internal sehingga menjadi analisis yang dapat ditindaklanjuti. Platform Talkwalker yang digerakkan kecerdasan buatan (AI) mampu mengaitkan apa yang dipikirkan, dikatakan, dan dilakukan oleh pelanggan. Talkwalker mendukung kalangan perusahaan yang memprioritaskan pelanggan dalam meningkatkan pendapatan, mempertahankan pelanggan, dan menghemat biaya.

Talkwalker merupakan sebuah perusahaan *consumer intelligence* terkemuka yang membantu berbagai merek global untuk menggabungkan data sosial dan data internal sehingga menjadi analisis yang dapat ditindaklanjuti. Platform Talkwalker yang digerakkan kecerdasan buatan (AI) mampu mengaitkan apa yang dipikirkan, dikatakan, dan dilakukan oleh pelanggan. Talkwalker mendukung kalangan perusahaan yang memprioritaskan pelanggan dalam meningkatkan pendapatan, mempertahankan pelanggan, dan menghemat biaya.

Analisis Data

Berikut akan ditampilkan hasil olah data twitter dengan hastag #omicron 3covid-19 selama 3 minggu mulai dari tanggal 7 hingga 27 Februari 2022. Periode ini merupakan periode dimana omicron mulai muncul dan dianggap sebagai gelombang ketiga oleh ahli virus dan kementrian kesehatan.

Analisis Data Minggu pertama



Sebaran Pembicaraan (07 Februari - 13 Februari 2022)

Sebaran pembicaraan dengan keywords “Omicron” dalam kurun waktu tujuh hari, yakni dengan rentang waktu antara 07 Februari - 13 Februari 2022 terpantau paling banyak dibicarakan yakni pada 09 Februari, dengan jumlah hampir mencapai 750 pembicaraan. Sedangkan, jumlah paling sedikit ada pada tanggal 10 Februari 2022, dengan jumlah kurang dari 450 pembicaraan.

Sentimen pada rentang waktu 7-13 Februari 2022, yaitu: 7.4% dengan sentimen positif, 48% dengan sentimen negatif, dan 44.6% netral. Hasil pembicaraan dalam rentang waktu satu minggu, menghasilkan jumlah kurang lebih 38.4K tweets mengenai kata kunci “Omicron” di Indonesia, dengan jumlah engagement dari tweets tersebut sebanyak 84.5K. Sementara itu, pada tweets tersebut, sebanyak 7.4% pembicaraan bersentimen positif, 48% bersentimen negatif, sedangkan 44.6% bersentimen netral.

38.4K

ENGAGEMENT

84.5K

SENTIMENT

7.4%
⊕ POSITIVE

48%
⊖ NEGATIVE

Sentimen Positif



me [@ocee_me08](#) tweeted

Twiups.. minta keikhlasan doanya ya, utk istrinya kakak yg sdg sakit. Kmrn kabarnya kena **omicron**.. saya kira akan cepat sehat, krn biasanya imunnya bagus.. trnyata harus dirawat skrg, krn disetelah discan, ada kabut di otaknya.. 🙏🙏 [A](#) [Z](#)

published on 14/02/22 at 10:02 | Twitter | Indonesia | [twitter.com](#)



[ILUVIA @lluviatalks](#) shared an image



Terkait Varian **Omicron**, Ridwan Kamil meminta warga Jawa Barat untuk selalu waspada, Kang Emil mengatakan meski tingkat fatalitasnya tidak sebahaya Delta, varian **Omicron** tetap berbahaya jadi masyarakat harus selalu menerapkan protokol kesehatan. BersamaJuara [pic.twitter.com/osLQhdPbz0](#) [A](#) [Z](#)

published 7 hours ago | Twitter | Indonesia | [twitter.com](#)



[Anya Geraldine @anyaselubenaar](#) tweeted

makin hari makin banyak yang positif, makin terbiasa denger kabar, makin dekat circlenya, makin sering colok2 idung seminggu bs brp kali, semoga wave **omicron** ini cepet selesai. amin! [A](#) [Z](#)

published 3 hours ago | Twitter | Indonesia | [twitter.com](#)

MATCHES	Omicron
METRICS	1.4K 4.6M 5/10
111 Retweets, 1.3K Twitter Likes, 4.6M Twitter Followers	

Sentimen Netral



[Ilhamzada @ilhamzada](#) shared an image



Setiap keputusan, ya tentu ada risikonya. Keputusan tetap jalani kompetisi saat **omicron** merebak tinggi di antara pemain, ya ini risikonya. Dan, itu wajar. Saat ini, hanya berharap, kalo liga jalan, semoga tetap fair dan regulasi dipatuhi, bukan dibengkokkan tergantung situasi. [pic.twitter.com/qhj6kD5cxv](#) [A](#) [Z](#)

published on 11/02/22 at 09:00 | Twitter | Indonesia | [twitter.com](#)



[Agi Subagio @agisubagio](#) has replied

[@andikamalreza](#) Central for Disease Control and Prevention Amerika Serikat juga telah mengeluarkan laporan gejala **Omicron**: 1. Batuk 89% 2. Mudah lelah 65% 3. Hidung tersumbat atau rirone 59% 4. Demam 38% 5. Mual atau muntah 22% 6. Sesak nafas 16% 7. Diare 11% 8. Anosmia atau ageusia 8% [A](#) [Z](#)

published on 14/02/22 at 08:42 | Twitter | Indonesia | [twitter.com](#)

MATCHES	Omicron
METRICS	472 276 1/10
89 Retweets, 383 Twitter Likes, 276 Twitter Followers	

Sentimen Negatif



Lurah Istana @LurahIstana tweeted

Selain JHT tahun ini pemerintah juga belum bisa memberangkatkan haji indonesia.akan ada alasan omicron atau apa nanti yg lebih ganas lagi.bukan soal virus namun soal pemerintah belum bisa membayar fihak saudi.ini fakta yang harus dihadapi.silahkan para buzzer memaki kilurah.fakta

published on 12/02/22 at 13:50 | Twitter | Indonesia | twitter.com



@anightbeliever shared an image



cowo2 ngabers ga nongkrong meriang: "omicron gejalanya kaya flu biasa santai ajeee kan udah vaksin ini" wait til your titit gak bisa berdiri. pic.twitter.com/qHoy7T01B7

published on 10/02/22 at 19:26 | Twitter | Indonesia | twitter.com

MATCHES Omicron

METRICS 38K 110 0/10

7.3K Retweets, 30.7K Twitter Likes, 110 Twitter Followers



Lurah Istana @LurahIstana tweeted

Selain JHT tahun ini pemerintah juga belum bisa memberangkatkan haji indonesia.akan ada alasan omicron atau apa nanti yg lebih ganas lagi.bukan soal virus namun soal pemerintah belum bisa membayar fihak saudi.ini fakta yang harus dihadapi.silahkan para buzzer memaki kilurah.fakta

published on 12/02/22 at 13:50 | Twitter | Indonesia | twitter.com

MATCHES Omicron

METRICS 3.2K 17.6K 0/10

737 Retweets, 2.5K Twitter Likes, 17.6K Twitter Followers

Hasil Top Accounts



Hasil pencarian pada rentang waktu 07-13 Februari 2022 menghasilkan beberapa top account yang paling banyak mendistribusikan tweets mengenai Omicron, yaitu: @anightbeliever, diikuti oleh @LurahIstana dan @HumasPoldaJatim.



Konten twitter dari *top account* @anightbeliever dengan jumlah 462 tweets, di mana akun tersebut paling banyak mendistribusikan tweet pada rentang waktu 11 Februari 2022 pukul 10:00 - 11:00 WIB dengan jumlah sebanyak 360 tweets.

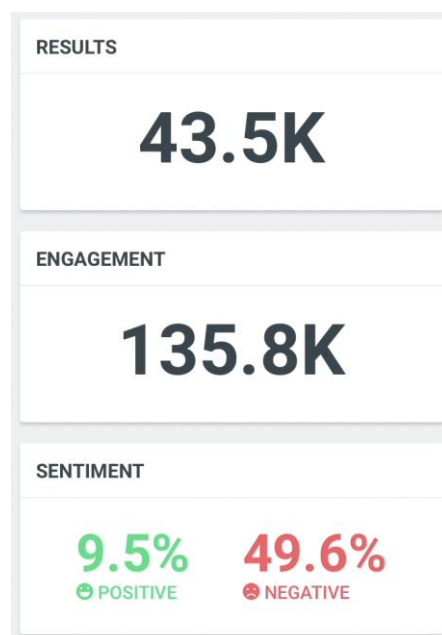
Analisis Data Minggu kedua



Sebaran Pembicaraan (14 Februari - 20 Februari 2022)

Sebaran pembicaraan dengan keywords “Omicron” dalam kurun waktu tujuh hari, yakni dengan rentang waktu antara 14 Februari - 20 Februari 2022 terpantau paling banyak dibicarakan yakni pada 19 Februari, dengan jumlah lebih dari 1100 pembicaraan. Sedangkan, jumlah paling sedikit ada pada 14 Februari yang tidak lebih dari 300 tweets.

Hasil pembicaraan dalam rentang waktu satu minggu, menghasilkan jumlah kurang lebih 43.5K tweets dengan jumlah engagement yang dihasilkan mencapai 135.8K. Dari jumlah tweets tersebut, sentimen yang dihasilkan pun beragam, yakni sebanyak 9.5% persentase tweet yang bersentimen positif, diikuti dengan tweet bersentimen neutral sebanyak 40.9%, serta tweet dengan sentimen negatif sebanyak 49.6%.



Sentimen Positif

Berikut adalah top 10 tweet dari sentimen positif. Ada dari akun @NenkMonica dengan jumlah retweets 525, 2.1 Likes dan dengan jumlah pengikut sebanyak 29.6K.

Monica @NenkMonica shared a video
Anak Indonesia memang hebat. Saluuut akan semangat juangnya, jangankan cuma OMICRON, KALICRON jg lewat 🌟🌟🌟 pic.twitter.com/yPizDzBDMQ [AI2](#)
published on 15/02/22 at 09:17 | Twitter | Indonesia | twitter.com

Hendri Satrio @satriohendri tweeted
Omicron muncul trus rame aksi Bang Ubed, trus rame IKN, trus Minyak goreng Langka, trus ada isu di Wadas, trus BBM Pertamina Turbo naik, trus terbit Permenaker JHT 56 Tahun. Negeri ini dinamis banget, isunya banyak, gonta-ganti pula #Hensat [AI2](#)
published on 17/02/22 at 18:30 | Twitter | Indonesia | twitter.com


MATCHES Omicron
METRICS 2.7K 29.6K 0/10
525 Retweets, 2.1K Twitter Likes, 29.6K Twitter Followers

MATCHES Omicron
METRICS 2.4K 46.1K 0/10
451 Retweets, 2K Twitter Likes, 46.1K Twitter Followers




<p>Andira putri @dira2821 tweeted</p> <p>Mohon Do'a sahabat twitland untuk kesembuhan sepu ai Ivan Dwi.A. Loho saat ini sedang mengalami sakit Positif Covid 19 Omicron 🙏🙏</p> <p>published on 15/02/22 at 17:16 Twitter Indonesia twitter.com</p>	<p>MATCHES Omicron</p> <p>METRICS 649 ↕ 1.2K 📈 0/10</p> <p>44 Retweets, 605 Twitter Likes, 1.2K Twitter Followers</p>
<p>Halodoc Indonesia @HalodocID has replied</p> <p>4. Makan sup kaldu Makan sup kaldu hangat bisa jadi pilihan terbaik buat redain gejala Omicron. Selain rasanya yang nikmat pol, makan ini juga bisa bikin kamu tenang dan kenyang. Jangan lupa tambahin bawang putih karena mengandung antiinflamasi dan antibakteri 🙏🙏</p> <p>published on 16/02/22 at 21:28 Twitter Indonesia twitter.com</p>	<p>MATCHES Omicron</p> <p>METRICS 362 ↕ 11.5K 📈 N/A</p> <p>27 Retweets, 335 Twitter Likes, 11.5K Twitter Followers</p>
<p>rita @Ritafauzh tweeted</p> <p>Di kantor yg kena omicron tembus 100 org pdhl mrka slama ini byk WFH Alhamdulillah aku masih sehat wlv dari awal covid kerja trus Minum vitamin, istirahat cukup dan kelola emosi klean hindari hal2 yg negatif, byk guyon spy imun bagus Plus sedia Tissue Mejik ~ Tauziah Maljum ~ 🙏🙏</p> <p>published on 17/02/22 at 20:03 Twitter Indonesia twitter.com</p>	<p>MATCHES Omicron</p> <p>METRICS 345 ↕ 27.5K 📈 0/10</p> <p>50 Retweets, 295 Twitter Likes, 27.5K Twitter Followers</p>

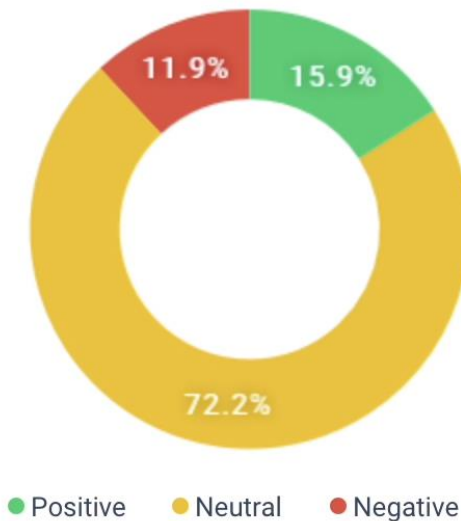
Sentimen Negatif

Berikut adalah top 10 tweet dari sentimen negatif. Ada dari akun @noctekv dengan jumlah retweets 174, 598 Likes dan dengan jumlah pengikut sebanyak 16K.

<p>nocte' • JJK's @noctekv shared an image</p>  <p>Varian Omicron ini bisa dibleng mirip radang tenggorokan atau batuk pilek biasa. Sakit kepala juga sering ditemui. Tidak seperti varian lainnya, banyak yang tidak mengalami kehilangan penciuman dan perasa Saranku: kalau batuk pilek / sakit tenggorokan, langsung swab antigen aja pic.twitter.com/ebSX4OeWNw 🙏🙏</p> <p>published on 15/02/22 at 20:55 Twitter Indonesia twitter.com</p>	<p>MATCHES Omicron</p> <p>METRICS 772 ↕ 16K 📈 0/10</p> <p>174 Retweets, 598 Twitter Likes, 16K Twitter Followers</p>
<p>NU Garis Lucu @NUgarislucu tweeted</p> <p>Omicron datang minyak goreng menghilang.. 🙏🙏</p> <p>published on 15/02/22 at 17:31 Twitter Indonesia twitter.com</p>	<p>MATCHES Omicron</p> <p>METRICS 630 ↕ 841.1K 📈 0/10</p> <p>97 Retweets, 533 Twitter Likes, 841.1K Twitter Followers</p>
<p>Hidayat Nur Wahid @hnrwahid tweeted</p> <p>Minyak goreng belum teratasi, kini kedelapin mahal; masyarakat sangat terdampak. Omicron juga belum teratasi, ditambah Permenaker 02/2022 yg resahkan para Pekerja. Mestinya Pemerintah prioritaskan penyelesaian masalah2 diatas, bukan ngotot proyek IKN. Semoga jadi perhatian MK. 🙏🙏</p> <p>published on 16/02/22 at 13:22 Twitter Indonesia twitter.com</p>	<p>MATCHES Omicron</p> <p>METRICS 605 ↕ 1.5M 📈 0/10</p> <p>141 Retweets, 464 Twitter Likes, 1.5M Twitter Followers</p>

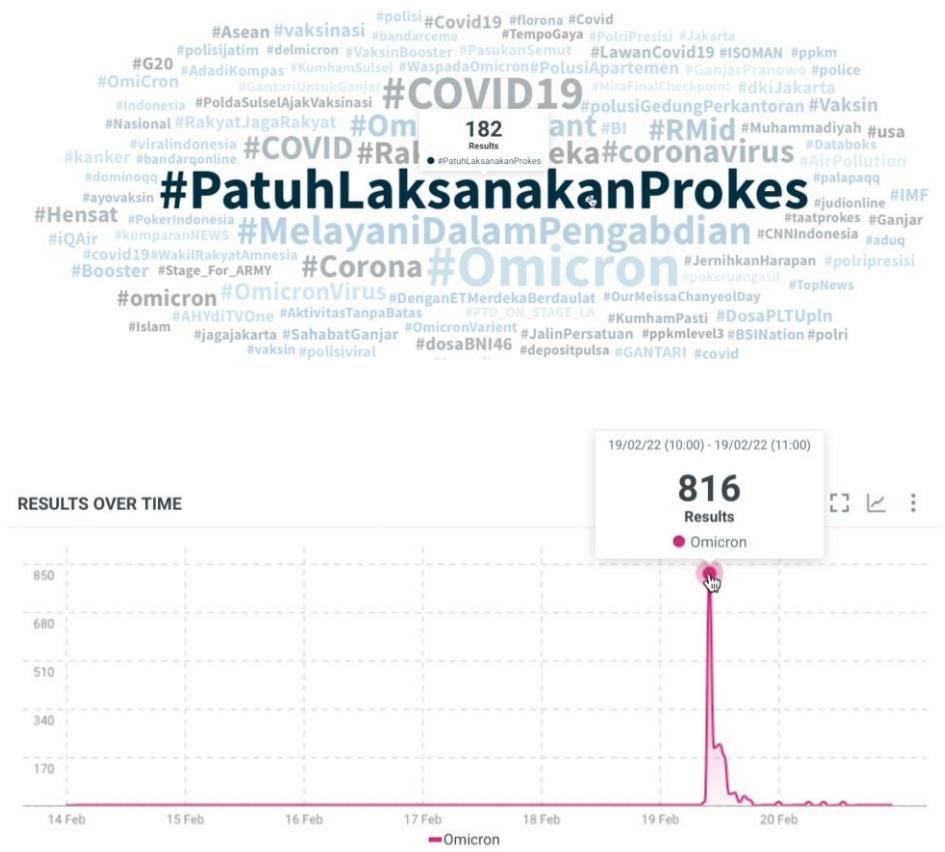
Secara keseluruhan, jumlah masing-masing sentimen: negatif 190, positif 253, dan neutral sebanyak 1.2k. terlampir di bawah adalah top 3 tweets dengan hashtag #patuhlaksanakanprokes yang bersentimen neutral.

<p>PIDM Humas Polres Bojonegoro @PIDM_Bojonegoro shared a video</p>  <p>Akselerasi Percepatan Vaksinasi Kunci Kendalikan Omicron Dengan melonjaknya angka vaksinasi nasional di rata-rata 1.177.497 per satu minggu, semoga masyarakat dapat bertahan ditengah lonjakannya pandemi. #PatuhLaksanakanProkes Dukung Percepat Vaksinasi pic.twitter.com/griQfpJN6W</p> <p>published on 19/02/22 at 12:22 Twitter Indonesia twitter.com</p>	<p>MATCHES Omicron</p> <p>METRICS 95 155 0/10</p> <p>46 Retweets, 49 Twitter Likes, 155 Twitter Followers</p>
<p>PIDM Humas Polres Bojonegoro @PIDM_Bojonegoro shared a video</p>  <p>"Pakai Masker Itu Penting" Taati Prokes dengan selalu pakai masker membantu pemerintah kendalikasi covid-19 varian omicron. Dan terus dukung Program Percepatan Vaksinasi dengan segera lengkapi dosis vaksinmu #PatuhLaksanakanProkes Dukung Percepat Vaksinasi pic.twitter.com/AVMka1DWV</p> <p>published on 19/02/22 at 12:20 Twitter Indonesia twitter.com</p>	<p>MATCHES Omicron</p> <p>METRICS 93 155 0/10</p> <p>45 Retweets, 48 Twitter Likes, 155 Twitter Followers</p>
<p>Polresta Sidoarjo @polresta_sda shared an image</p>  <p>Akselerasi Percepatan Vaksinasi Kunci Kendalikan Omicron Dengan melonjaknya angka vaksinasi nasional di rata-rata 1.177.497 per satu minggu, semoga masyarakat dapat bertahan ditengah lonjakannya pandemi. #PatuhLaksanakanProkes Dukung Percepat Vaksinasi pic.twitter.com/Xme2bz1RPu</p> <p>published on 19/02/22 at 11:48 Twitter Indonesia twitter.com</p>	<p>MATCHES Omicron</p> <p>METRICS 54 1.9K 0/10</p> <p>32 Retweets, 22 Twitter Likes, 1.9K Twitter Followers</p>



Sentimen pada rentang waktu 8-20 Februari 2022 didominasi oleh sebanyak 49.6% negatif, diikuti dengan sebanyak 40.9%, serta 9.5% positif.

Hasil Top Hastag



Tweet dengan hashtag #PatuhLaksanakanProkes yang mengandung “Omicron” paling banyak ditweet pada rentang waktu 19 Februari pukul 10:00 - 11:00 WIB dengan jumlah 816 tweets.

Hasil Top Accounts

Top akun yang paling banyak mendistribusikan tweet mengenai Omicron didominasi oleh akun @HalodocID dengan jumlah 683 tweets.



ice tea lovers @NoeristaP has replied

@blinkpearl @HalodocID Aku ni sekarang lagi kaya gtu kak, kmrin anak sulung ku demam,keesokan harinya anak kedua ku,trus aku,gejalanya kek flu,tenggorokan sakit,gatel,Kepala sakit bgt,badan lemes kesenggol pas mandi(pke sabun) nyeri semua,apa omicron ya? Emang ga kmn2 jg si,dirmh terus,mga cpt sembuh 🙏🙏

published on 17/02/22 at 12:56 | Twitter | Indonesia | twitter.com

MATCHES Omicron

METRICS 90 36 0/10

2 Retweets, 88 Twitter Likes, 36 Twitter Followers

sourbae @sourbae_ has replied

@HalodocID Kayaknya minggu lalu nih gw kena Omicron, bukan flu biasa deh. Tapi gatau juga sih. Cuma gejalanya lebih berat dari flu biasanya. Sampe sendi seluruh Badan sakit 🙏🙏

published on 17/02/22 at 12:43 | Twitter | Indonesia | twitter.com

MATCHES Omicron

METRICS 14 281 0/10

14 Twitter Likes, 281 Twitter Followers

Analisis Data Minggu ketiga

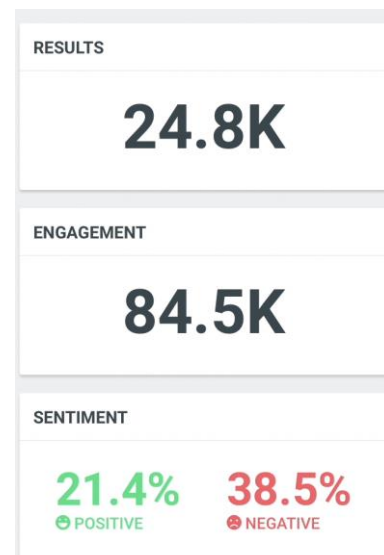
- Terlampir 21-27 Februari 2022:



Sebaran Pembicaraan (21 Februari - 27 Februari 2022)

Sebaran pembicaraan dengan keywords “Omicron” dalam kurun waktu tujuh hari, yakni dengan rentang waktu antara 21 Februari - 27 Februari 2022 terpantau paling banyak dibicarakan yakni pada 25 Februari, dengan jumlah hampir mencapai 700 pembicaraan. Sedangkan, jumlah paling sedikit ada pada tanggal 26 Februari 2022, dengan jumlah kurang dari 100 pembicaraan.

Hasil pembicaraan dalam rentang waktu satu minggu, menghasilkan jumlah kurang lebih 24.8K tweets mengenai kata kunci “Omicron” di Indonesia, dengan jumlah engagement dari tweets tersebut sebanyak 84.5K. Sementara itu, pada tweets tersebut, sebanyak 21.4% pembicaraan bersentimen positif, 38.5% bersentimen negatif, sedangkan 40.1% bersentimen neutral.



Sentimen Positif

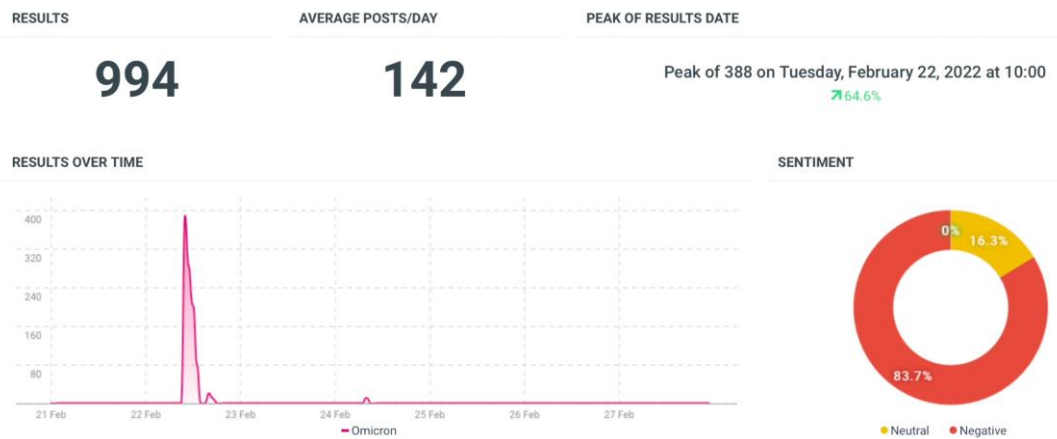
<p>addien90 @addien90s tweeted</p> <p>Ujian 2022 lagi hebat rupanya. Omicron, Kes Covid sampai 30k lebih, Rusia dan Ukraine berperang, banyak kes angin ribut melanda Malaysia sejak awal tahun, terkini Malaysia terasa gegaran gempa bumi. Kita baru bulan Februari dah kena hadap semua ni. Semoga Tuhan lindungi kita. A+</p> <p>published on 25/02/22 at 09:35 Twitter Indonesia twitter.com</p>	<p>MATCHES Omicron</p> <p>METRICS 51.7K 41.6K 2/10</p> <p>19.8K Retweets, 31.9K Twitter Likes, 41.6K Twitter Followers</p>
<p>Eza Hazami #WontStandDown @ezash shared a video</p> <p>Beberapa hari yg lalu, tepatnya 14 Februari grup Discord gue, Anak Anak Terpilih, ulang tahun. Karena case Omicron masih tinggi, kita mutusin ga kumpul2 dulu dan bikin video online aja. Terimakasih warga AAT sudah bertahan sampai dengan ke-absurd-annya sampai dengan saat ini. A+</p> <p>published on 21/02/22 at 21:11 Twitter Indonesia twitter.com</p>	<p>MATCHES Omicron</p> <p>METRICS 78 186.6K 0/10</p> <p>21 Retweets, 57 Twitter Likes, 186.6K Twitter Followers</p>
<p>Dara Sagita @DaraSagita99 shared a video</p> <p>Si Omicron (BA 1) pny keturunan namanya BA 2, nah WHO merilis dr hasil penelitian BA 2 tdk lebih parah dr BA 1. Untung Dara ga jd msk kedokteran nih, pusing mikirin keturunan virus, Dara aja lum pny keturunan. A+</p> <p>published on 25/02/22 at 11:35 Twitter Indonesia twitter.com</p>	<p>MATCHES Omicron</p> <p>METRICS 41 2.4K N/A</p> <p>15 Retweets, 26 Twitter Likes, 2.4K Twitter Followers</p>

Sentimen Negatif

<p>Raden Rauf AM @radenrauf tweeted</p> <p>2022, covid omicron, konflik Rusia Ukraina. Aku pikir 2022 bakal berbeda. Baru 2 bulan ko malah gini. A-</p> <p>published on 24/02/22 at 12:58 Twitter Indonesia twitter.com</p>	<p>MATCHES Omicron</p> <p>METRICS 4.1K 4.1M 1/10</p> <p>493 Retweets, 3.6K Twitter Likes, 4.1M Twitter Followers</p>
<p>Lurah Istana @LurahIstana tweeted</p> <p>Setelah omicron gagal orbit, maka di munculkan Permenaker JHT, permen JHT gagal muncul, BPJS, masih gagal lagi muncul, dimunculkan permen truck, permen truck gagal muncul, menang, jika menang gagal akan muncul. semua itu untuk menutup masalah dari dalam istana duo sungsang (kaesang+gibran) A-</p> <p>published on 24/02/22 at 23:53 Twitter Indonesia twitter.com</p>	<p>MATCHES Omicron</p> <p>METRICS 2.9K 21.4K 0/10</p> <p>683 Retweets, 2.2K Twitter Likes, 21.4K Twitter Followers</p>
<p>daffa @dapptoy shared an image</p> <p>@AREAJULID jadi ini namanya virus omicron varian BA.2, yang sekarang itu varian BA.1. kenapa jadi varian siluman? karna varian BA.2 ini sulit dideteksi oleh alat, bukan berarti ga bisa ya, dan resiko nya juga lebih parah dari BA.1. varian siluman ini ditemukan di inggris. A-</p> <p>published 12 hours ago Twitter Indonesia twitter.com</p>	<p>MATCHES Omicron</p> <p>METRICS 1.8K 110 3/10</p> <p>300 Retweets, 1.5K Twitter Likes, 110 Twitter Followers</p>

Hasil Top Hastag

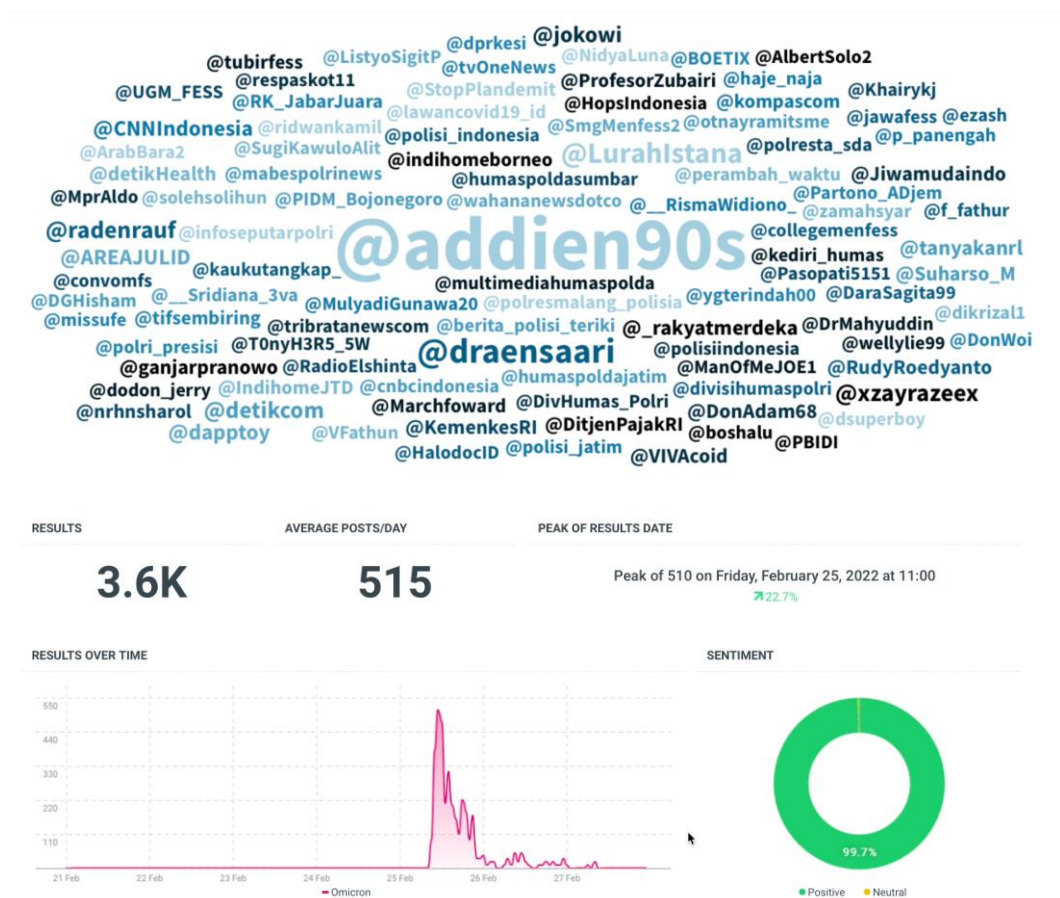
Hasil pencarian pada rentang waktu 21-27 Februari 2022 menghasilkan beberapa top hashtag pembicaraan yang didominasi oleh “PatuhHindariKerumunan”, “#Omicron”, dan “#COVID19”.



Hasil Top Accounts

Hasil pencarian pada rentang waktu 21-27 Februari 2022 menghasilkan beberapa top account yang paling banyak mendistribusikan tweets mengenai Omicron, yaitu: @addien90s dengan jumlah tweets sebanyak 3.6K dan rata-rata posting tweet sebanyak 515 per hari. Sentimen dari akun ini didominasi dengan sentimen positif, yakni sebanyak 99.7% dan diikuti dengan sentimen neutral pada 0.3% lainnya.

Sementara akun lain, seperti akun Presiden RI @Jokowi memberikan kontribusi sebanyak 26 tweets pada rentang waktu yang sama. Isi tweets pun mengenai beberapa pihak yang me-mention akun @Jokowi yang terlihat sedang memantau proses vaksinasi yang digelar oleh PT. Komatsu Indonesia.



Pembahasan

Epidemi yang disebabkan oleh COVID-19 telah menyebar ke setiap wilayah di bumi. Situasi ini menyebabkan krisis di beberapa pemerintah mengenai bagaimana pemerintah tersebut harus menanggapi konsekuensi dari virus. Di Malaysia, kegagalan pemerintah mengatasi pandemi mengakibatkan pengunduran diri perdana menteri (Pristiandaru, 2021). Bagaimana pemerintah Indonesia menghadapi pandemi Covid-19? Bagaimana pemerintah Indonesia mengatasi pandemi Covid-19 selama dua tahun terakhir selalu menjadi perdebatan. Ketidakmampuan pemerintah saat pertama kali virus masuk ke Tanah Air pada awal tahun 2020 begitu kentara. Kebingungan tentang kebijakan yang tepat untuk mengelola penyebaran virus terlihat pada tahap awal pandemi di Indonesia. Dalam satu contoh, pemerintah menepis peringatan seorang profesor Universitas Harvard bahwa Indonesia mungkin memiliki banyak pasien positif COVID-19 (Prayudi & Sagita, 2021). Kebijakan pemerintah Indonesia yang tidak jelas berlanjut pada tahun berikutnya ketika media online besar *Kompas.com* melaporkan tentang kelambanan dan ketidakjelasan kebijakan pemerintah dalam menyikapi wabah tersebut (Prayudi et al., 2021).

Akibatnya, 2,5 juta orang terinfeksi dengan 94 ribu di antaranya meninggal (Lesmana & Aranditio, 2021). Sehingga, ketika gelombang ketiga pandemi Covid-19 mencuat di awal tahun 2022, publik atau pengguna media sosial di Indonesia seolah skeptis terhadap pemerintah. Temuan penelitian ini mengungkap buktinya. Tabel 2 menunjukkan hasil analisis sentimen pengguna Twitter terkait Covid-19 gelombang ketiga di Indonesia selama tiga minggu di awal Februari.

Berdasarkan hasil klasifikasi tersebut, dapat dianalisis beberapa informasi kebijakan pemerintah terkait penanganan wabah COVID-19 di Indonesia.

Tabel 2. Analisis Sentimen per minggu

Sentiment	First week		Second Week		Third Week		Total	
Positive	2.843	7.4 %	4.138	9.5 %	5.318	21.4 %	12.299	11.5 %
Negative	18.442	48 %	21.607	49.6 %	9.568	38.5 %	49.617	46.44 %
Neutral	17.136	44.6 %	17.817	40.9 %	9.965	40.1 %	44.918	42.06 %
Total	38.421	100 %	43.562	100 %	24.851	100 %	106.834	100 %

Sumber: data primer, 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa sentimen pengguna Twitter cenderung relatif negatif, dengan jumlah kicauan 49.617 (46,44%). Dari tiga minggu distribusi data sentimen negatif, hanya minggu ketiga dimana data sentimen negatif sedikit lebih rendah dari data sentimen netral. Sentimen negatif menyalahkan Pemerintah yang hingga serangan ketiga masih belum fokus menyelesaikan masalah Covid. Beberapa tweet teratas dalam kategori ini melihat munculnya beberapa isu yang dianggap upaya pemerintah untuk menutupi ketidakmampuannya mengatasi pandemi. Berikut kicauan spesifik yang menyampaikan sentimen negatif tentang ketidakmampuan pemerintah Indonesia dalam menangani krisis COVID-19:

Setelah Omicron gagal mengorbit, diterbitkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja tentang jaminan hari tua. Ketika Peraturan Menteri Tenaga Kerja tentang jaminan hari tua gagal, masalah jaminan sosial akan diangkat. Jika masih gagal, masalah lain juga akan diangkat. Situasi ini untuk menutupi persoalan dari dalam keraton (Tweet: @LurahIstana, 24/02/2022).

Akun @LurahIstana adalah anonim. Namun, pengikutnya mencapai hingga 21.400 pengikut. Tweet di atas menerima 2.200 suka dan 683 retweet. Hal

ini menunjukkan bahwa tweet tersebut mendapatkan engagement yang relatif tinggi. Pengguna Twitter yang menyukai dan me-retweet tweet dari akun ini juga setuju dengan isi tweet yang memandang pemerintah cenderung membawa isu lain untuk mengalihkan isu Omicron.

Anehnya, selama analisis temuan ini, akun @LurahIstana dibekukan oleh Twitter. Kondisi ini sangat terkait dengan penentangan terhadap pemerintah yang mengesampingkan hal ini. Menyusul era Orde Baru Indonesia, di mana pemerintah Indonesia menekan pers, pemerintahan Jokowi memantau media sosial di bawah Konstitusi informasi dan transaksi elektronik melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika. Pemerintah dapat menilai setiap informasi di media sosial, termasuk tweet, telah menjamurnya ujaran kebencian terhadap pemerintah, terorisme, pelecehan, dan kekerasan. Konstitusi informasi dan transaksi elektronik telah menjadi alat untuk menekan kebebasan berpendapat. Sebagai Direktur Tata Kelola Aplikasi Informatika, Kemenkominfo menyatakan, "Kita bisa melacak dengan cepat melalui pemanfaatan data dari pelaku yang kita dapatkan, seperti nomor telepon, nomor rekening, transaksi uang, alamat, dan data lain yang diperoleh. sedikit demi sedikit yang nantinya akan mengumpulkan informasi vital. Jadi selalu ada cara untuk melacak seseorang melalui jejak digital," ujarnya (Wikanto, 2021). Namun, akun baru sebagai pengganti akun yang ditangguhkan itu muncul dengan nama @Lurah_SC

Orang-orang menderita. Omicron juga belum terselesaikan, ditambah dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 2 Tahun 2022 yang merepotkan pekerja. Seharusnya pemerintah memprioritaskan penyelesaian masalah di atas daripada terpaku pada proyek ibu kota negara yang baru. Semoga menjadi perhatian (Tweet: @hnurwahid, 16/02/2022).

Hidayat Nur Wahid adalah wakil ketua MPR dan politisi dari Partai Keadilan Sejahtera. Dengan lebih dari 1,5 juta pengikut, tak heran jika cuitan yang ia kirimkan akan mendapat tanggapan dari banyak pengikutnya. Tweet-nya di Omicron, yang mengkritik pemerintah, menerima 464 suka dan 141 retweet. Hal ini menunjukkan keterlibatan pengguna Twitter terkait kicauan dari akun @hnurwahid.

Analisis tekstual lebih lanjut menunjukkan konteks tweet di mana keberadaan rencana Ibu Kota baru telah mengalihkan fokus pemerintah dalam mengelola penyebaran Omicron (varian Covid-19). Selain itu, desakan pemerintahan Jokowi untuk memindahkan ibu kota negara dengan biaya yang sangat besar juga menarik perhatian para ahli karena waktu yang tidak tepat dan alokasi dana yang besar. Isu ini misalnya muncul dalam berita sebagai berikut:

Menurut Emil, dana ibu kota negara baru yang diperkirakan mencapai Rp 466 triliun akan berdampak lebih positif jika digunakan untuk penanganan pandemi Covid-19 dan mengembangkan Sumber Daya Manusia. Pandemi Covid-19 menyebabkan perekonomian tidak berjalan seperti sebelumnya. Karena upaya penanganan pandemi membuat pembatasan aktivitas manusia dan digitalisasi berkembang pesat (CNBC Indonesia, 2021).

Isu lain yang mengemuka selama krisis Omicron adalah keluarnya Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 2 Tahun 2022. Peraturan tersebut menyatakan bahwa untuk Jaminan Sosial bagi Lansia pada usia 56, orang yang telah mencapai usia pensiun dibayar pensiun (Hidayat, 2022). Artinya, pekerja tidak dapat menarik dananya sebelum usia 56 tahun. Situasi tersebut sempat memicu perdebatan antara pekerja, pemerintah, anggota legislatif, dan akademisi. Bagi sebagian pengguna

Twitter, masalah ini telah mengalihkan perhatian pemerintah dari pengelolaan krisis Omicron. Ini tidak tepat mengingat pandemi yang meluas.

Dengan demikian, sentimen negatif pengguna Twitter sangat terkait dengan konteks sosial. Misalnya, diskusi di antara pengguna Twitter menjadi lebih kuat ketika mereka memiliki pemahaman yang sama bahwa pemerintah Indonesia tidak menangani pandemi Covid-19 dengan baik. Konstruksi pemahaman ini bisa berasal dari engagement dengan pengguna media sosial, media berita, atau sarana komunikasi lainnya.

Tabel 2 menunjukkan bahwa sentimen netral datang setelah sentimen negatif dengan 44.918 tweet (42,06%). Pengguna Twitter yang termasuk dalam kategori ini men-tweet tentang gejala penyakit yang lebih ringan dari virus Covid-19 Varian Delta dan pentingnya menjaga protokol kesehatan. Selain itu, jika dilihat lebih spesifik, sentimen netral terutama dihasilkan dari kicauan instansi pemerintah dan akun media online yang memberikan informasi. Umumnya, tweet dari akun-akun tersebut berupa news lead di website. Sehingga cenderung tidak termasuk dalam kelas positif atau negatif.

"Mengenakan Masker Itu Penting" Mematuhi prosedur dengan selalu memakai masker membantu pemerintah mengendalikan varian Omicron Covid-19. Dan dukung terus Program Percepatan Vaksinasi dengan segera lengkapi dosis vaksin Anda #PatuhLaksanakanProkes Dukung Percepatan Vaksinasi (Tweet:@PIDM_Bojonegoro, 19/02/2022)

Ketua Gugus Tugas Covid-19 Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia, Zubairi Djoerban, meminta masyarakat menggunakan masker N95 dan KN95 untuk menghindari penularan Covid-19, khususnya varian Omicron (Tweet: @kompascom, 17/02/2022)

Varian Omicron sudah masuk ke Indonesia, dan sekarang banyak kasus baru . Mari kita hindari Omicron dengan cara ini! (Tweet: @KampusLangit, 09/02/2022)

Tweet dengan sentimen netral biasanya menghimbau untuk menerapkan protokol kesehatan seiring dengan meningkatnya jumlah kasus omicron di Indonesia. Hal ini terlihat dalam beberapa tweet dari instansi pemerintah. Namun, kicauan yang lebih banyak menarik perhatian adalah yang berasal dari akun Twitter Polda, bukan Dinas Kesehatan. Sebagai contoh, tweet dari akun @PIDM_Bojonegoro merupakan tweet yang paling banyak mendapatkan engagement, dengan 45 retweet dan 48 likes. Ini mungkin menunjukkan bahwa menjaga protokol kesehatan, termasuk memakai masker di area outdoor dan indoor, masih diperlukan. Meskipun tweet pada sentimen netral tinggi, namun engagement tweet sentimen netral tidak setinggi tweet sentimen negatif.

Sementara itu, meski akun @kompascom menjadi media berita online ternama dengan pengikut lebih dari 8,5 juta, kicauannya hanya mendapat 15 suka dan di-retweet oleh enam pengikut. Dengan demikian, tersirat bahwa keterlibatan atau keterlibatan pengguna Twitter dalam sentimen netral kurang aktif dibandingkan dengan sentimen negatif. Salah satu argumen untuk ini adalah karena tweet rutin dari berita utama dari akun media berita Twitter, yang kemudian menarik lebih sedikit pengguna Twitter untuk terlibat dalam tweet tersebut.

Tabel 2 juga menunjukkan kategori terakhir, yaitu sentimen positif. Dengan total tweet mencapai 12,299 (11,5%),sentimennya menunjukkan perspektif positif pengguna Twitter meskipun semakin banyak orang yang terinfeksi varian Omicron dari pandemi Covid-19.

Terkait varian Omicron, Ridwan Kamil meminta warga Jabar untuk selalu waspada. Kang Emil mengatakan meski angka fatalitasnya tidak seberbahaya Delta, varian Omicron tetap berbahaya, sehingga masyarakat harus selalu menerapkan protokol kesehatan. Bersama Juara (Tweet: @illuviatalks, 14/02/2022).

Anak Indonesia memang hebat. Salut untuk semangat juang mereka. Jangankan Omicron, stream cron juga lewat (Tweet: @NenkMonica, 15/02/2022).

Omicron telah menginfeksi 100 orang di kantor meskipun mereka telah bekerja dari rumah untuk waktu yang lama. Alhamdulillah saya masih sehat walaupun sudah bekerja sejak awal Covid. Minum vitamin, istirahat yang cukup dan kelola emosi. Hindari hal-hal negatif, banyak bercanda atau bersantai, agar daya tahan tubuh Anda baik.

Meski ribuan tweet diidentifikasi sebagai sentimen positif, penelitian ini hampir tidak menemukan tweet yang mendukung bagaimana pemerintah mengelola pandemi. Sebaliknya, tweet yang termasuk dalam sentimen positif cenderung berisi pengalaman pribadi pengguna Twitter yang merasa bersyukur masih sehat dalam kondisi serangan gelombang ketiga Omicron yang semakin meningkat. Kasus ini misalnya menjadi bukti jika melihat cuitan dari akun @NenkMonica. Juga, tweet dari Akun @illuviatalks yang mengutip pernyataan Gubernur Jawa Barat itu mengajak masyarakat untuk mewaspadaai Omicron. Meski tidak seberbahaya varian Delta, ajakan untuk peduli menerapkan protokol kesehatan harus selalu didengarkan. Pada saat yang sama, akun tweet kedua menunjukkan optimisme dengan menyertakan gambar anak-anak sekolah dasar yang mencoba menyeberangi sungai kecil. Menariknya tweet kedua ini mendapat 525 retweet dan lebih dari 2.100 likes. Hal ini menunjukkan optimisme masyarakat dalam menghadapi Omicron.

Melihat analisis sentimen yang disajikan pada Tabel 2 dan analisis tekstual yang ditunjukkan melalui sampel tweet teratas yang termasuk dalam masing-masing kategori sentimen, penelitian ini menunjukkan gambaran pengguna media sosial Twitter di Indonesia mengenai serangan varian Omicron Covid-19 di Indonesia. Terkait kebijakan pemerintah dalam mengelola serangan varian Omicron, para pengguna Twitter seolah bercermin pada bagaimana pemerintah Indonesia menangani pandemi covid pada gelombang pertama dan kedua yang terjadi pada tahun 2020 dan 2021. Selama periode tersebut, kebijakan pemerintah cenderung bergeser tidak terarah dan menerapkan kebijakan yang tidak jelas (Jaffrey & Jaffrey, 2020; Lesmana & Aranditio, 2021; Lindsey & Mann, 2020; Prayudi et al., 2021; Prayudi & Sagita, 2021). Keragu-raguan pemerintah, misalnya, terlihat jelas terkait izin masuk bagi pemudik dari India yang kala itu varian Delta sedang ganas-ganasnya. Pada kesempatan lain, pemerintah menyatakan pembatasan sementara terhadap pelancong internasional yang berasal dari negara atau wilayah dengan penularan komunitas kasus Omicron. Larangan masuk bagi mereka yang berasal atau memiliki riwayat perjalanan dari negara atau wilayah dengan kasus lokal Omicron (Wikanto, 2021). Hal ini menunjukkan adanya kontradiksi kebijakan pemerintah Indonesia dalam menangani kasus Covid-19. Akibatnya, berdampak pada jumlah WNI yang terinfeksi virus varian Delta hingga mencapai puncak kematian tertinggi di Indonesia.

Terlepas dari kebijakan yang diambil pemerintah untuk mengatasi krisis, pengguna Twitter cenderung menggambarkan pengalihan isu Omicron dengan mengangkat isu peraturan pemerintah tentang jaminan hari tua, dan proyek ibu

kota negara baru sekali lagi menunjukkan ketidaksiapan pemerintah dalam menghadapi krisis. gelombang ketiga serangan Covid-19. Oleh karena itu, tidak heran jika pengguna Twitter cenderung memiliki sentimen negatif terhadap kebijakan pemerintah terkait Omicron. Sementara itu, sentimen netral juga relatif tinggi, namun engagement tweet teratas tidak setinggi tweet sentimen negatif.

Secara implisit, penelitian ini juga menunjukkan bahwa instansi pemerintah yang berwenang, Kementerian Kesehatan dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, masih belum mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai bagian dari komunikasi krisis Covid-19 yang sangat vital. Pandemi Covid-19 telah mengubah aktivitas masyarakat yang biasanya dilakukan di ruang fisik menjadi ruang digital, dan meningkatkan kerentanan mereka untuk terpapar hoaks di media sosial. Namun, analisis sentimen penelitian ini hampir tidak menemukan tweet dari instansi pemerintah yang berwenang. Sayangnya, cuitan yang teridentifikasi itu berasal dari akun twit Polda, bukan dari Kementerian Kesehatan atau Satgas Covid-19. Studi dari Meitania (2021) menunjukkan bagaimana pejabat pemerintah menggunakan akun pribadi mereka untuk menyebarkan informasi yang benar tentang Covid-19 dan secara implisit menunjukkan kurangnya penggunaan media sosial pemerintah.

B A B V

KESIMPULAN

Sebagai isu global yang menjadi perhatian, pemerintah berbagai negara berjuang untuk mengatasi pandemi Covid-19. Sayangnya, pemerintah Indonesia menunjukkan keragu-raguan dan ketidakmampuan untuk mengelola Covid-19 pada saat munculnya pandemi ini dan ketika varian Delta menyerang. Sehingga, ketika gelombang ketiga menyerang melalui varian Omicron-nya, cara pemerintah menangani Covid-19 sempat menjadi perbincangan publik, termasuk di kalangan pengguna Media Sosial Twitter. Masyarakat memusatkan perhatian publik pada profesionalisme dan strategi pemerintah Indonesia dalam menangani Covid-19. Komentar publik yang mendukung dan menentang kebijakan ini sangat beragam.

Penggunaan analisis sentimen tekstual dalam penelitian ini berhasil mengklasifikasikan tweet secara tekstual dan engagement pengguna media sosial Twitter di Indonesia. Selain itu, lebih lanjut memberikan konteks mengapa tweet tertentu menerima lebih banyak keterlibatan daripada yang lain. Analisis sentimen tekstual melampaui metrik berbasis hitungan dan memberikan wawasan tentang teks dengan membangun konteks teks.

Studi ini menunjukkan bahwa pengguna media sosial Twitter di Indonesia cukup intens berkomentar tentang bagaimana pemerintah Indonesia mengelola serangan Covid-19 ketiga. Dominasi dan tingginya engagement data sentimen negatif pengguna Twitter tentang cara pemerintah menangani varian Omicron

menunjukkan bahwa pengguna masih melihat pemerintah Indonesia belum serius menangani gelombang ketiga pandemi Covid-19.

Seharusnya pemerintah memainkan perannya dalam berkomunikasi secara benar dengan masyarakat melalui berbagai cara, termasuk media sosial. Manfaat media sosial bagi pemerintah antara lain mendorong efisiensi pemerintah, memulihkan kepercayaan publik yang telah jatuh pada isu kebijakan pemerintah, menjawab tantangan kemajuan teknologi, dan digunakan untuk berkomunikasi saat krisis dan bencana alam.

